



Analisis bibliometrik penggunaan media pembelajaran menulis dongeng

D. Nurfajrin Ningsih¹, Asep Saepuloh², Edita Putri Firmansjah³, Fiola Aulia Afifah⁴,
Purwanti Suhermawanti⁵

Universitas Suryakencana, Indonesia^{1,2,3,4,5}

ningsih@gmail.com
asepsaepulah@unsur.ac.id
firmansjah@mail.com
afifa@mail.com
suhermawanti@mail.com

Received 09/02/26

Revised 08/04/26

Available Online 30/06/26

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren dan perkembangan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran dalam menulis dongeng dengan pendekatan bibliometrik. Data diperoleh melalui perangkat lunak Publish or Perish dari Google Scholar dengan rentang tahun 2020 hingga 2025. Sebanyak 780 artikel dianalisis menggunakan teknik analisis jaringan, overlay, dan visualisasi kepadatan topik. Hasil menunjukkan adanya lima klaster utama tema penelitian yang berfokus pada kreativitas menulis, penggunaan buku dongeng, model pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL), serta program literasi sekolah dasar. Analisis tren menunjukkan pergeseran dari pendekatan konvensional ke arah metode pembelajaran yang lebih digital dan kontekstual. Topik dengan kepadatan tertinggi meliputi “kreativitas,” “menulis,” dan “model pembelajaran,” sementara integrasi teknologi dan media digital masih menjadi celah penelitian yang belum tergarap maksimal. Temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan keterampilan menulis dongeng sekaligus menjadi peluang pengembangan riset lanjutan di bidang pendidikan bahasa.

Kata Kunci: Bibliometrik, Kreativitas Siswa, Tren Penelitian, Media Pembelajaran, Menulis Dongeng.

Abstract

This study aims to map trends and developments in research on the use of educational media in writing fairy tales using a bibliometric approach. Data were obtained through the Publish or Perish software from Google Scholar, covering the years 2020 to 2025. A total of 780 articles were analyzed using network analysis, overlay, and topic density visualization techniques. The results indicate five main clusters of research themes focusing on writing creativity, the use of fairy tale books, innovative learning models such as Project-Based Learning, and elementary school literacy programs. Trend analysis reveals a shift from conventional approaches toward more digital and contextual learning methods. Topics with the highest density include “creativity,” “writing,” and “learning models,” while the integration of technology and digital media remains an under-explored research gap. These findings confirm that learning media play a crucial role in enhancing fairy tale writing skills and present an opportunity for further research development in the field of language education.

Keywords: Bibliometrics, Student Creativity, Research Trends, Learning Media, Story Writing.



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam penguasaan literasi siswa, khususnya dalam mengembangkan daya pikir kreatif dan imajinatif. Salah satu bentuk tulisan yang mendorong kreativitas tersebut adalah menulis dongeng. Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi, hasil sastra lisan yang sudah dikenal sejak zaman dahulu dan disampaikan secara turun-temurun dari mulut ke mulut tanpa diketahui siapa pengarangnya (anonim) (Puspitoningrum et al., 2022). Dongeng tidak hanya menjadi media ekspresi imajinasi, tetapi juga sarana untuk menyampaikan nilai-nilai moral secara menarik dan kontekstual. Salah satu tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menikmati dan memanfaatkan karya sastra berupa dongeng. Hal ini bertujuan agar peserta siswa dapat memperluas wawasan dari dongeng berupa adat-istiadat, kesenian, dan kekayaan budaya Indonesia yang terkandung di dalam dongeng.(Puspitoningrum, 2015) Dalam konteks pendidikan, peningkatan kreativitas siswa dalam menulis dongeng memerlukan pendekatan pembelajaran yang tepat, inovatif, dan mendorong eksplorasi ide-ide orisinal siswa.

Guru dapat memakai media pembelajaran sebagai fasilitasi bertanya dan menjawab pertanyaan tentang pengalaman siswa dengan dongeng. Hal ini dilakukan agar cerita dan pengalaman kontekstual anak lebih dipahami oleh anak yang akan mendengar cerita tersebut (Maknun & Adelia, 2023). Model pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah sering kali kurang mampu menstimulasi potensi kreatif siswa secara optimal. Oleh karena itu, berbagai penelitian telah berupaya mengeksplorasi efektivitas model-model pembelajaran inovatif, seperti Project-Based Learning (PjBL) dan Integratif Berbasis Aspek Wacana (IBAW), dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam genre naratif seperti dongeng. Kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan yang kompleks karena menulis menuntut seseorang untuk menggunakan seluruh kemampuan. Termasuk penguatan aspek kebahasaan, isi tulisan, keterampilan menulis, dan apa yang hendak ditulis (Surakarta, 2024). Seiring perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan abad ke-21, kajian terhadap efektivitas model pembelajaran menjadi semakin relevan untuk diangkat dan dianalisis secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur dan tren penelitian terkait penggunaan media pembelajaran menulis dongeng melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menggunakan analisis jaringan, kepadatan topik, serta sitasi karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan yang komprehensif mengenai kontribusi ilmiah dan arah penelitian di bidang ini.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik sebagai metode utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat memetakan perkembangan keilmuan melalui publikasi ilmiah dalam periode tertentu (Lei & Liu, 2018; Syahid & Qodir, 2021). Analisis bibliometrik juga berperan dalam mengidentifikasi keterkaitan antar elemen dalam ekosistem penelitian yang membentuk kelompok tema tertentu (Donthu et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi kluster tematik, tren publikasi dari waktu ke waktu, serta intensitas penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran menulis dongeng.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish, sebuah alat analisis bibliometrik yang mengambil data dari Google Scholar (<https://harzing.com/resources/publish-or-perish>; Harzing, 2007). Aplikasi ini menyediakan berbagai indikator bibliografi berdasarkan kata kunci, nama jurnal, institusi, serta penulis (Harzing, 2011). Data diperoleh dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria seleksi tertentu, yaitu: (1) berasal dari artikel jurnal ilmiah, (2) merupakan artikel hasil penelitian, (3) berkaitan langsung dengan topik penggunaan media pembelajaran menulis dongeng, (4) terindeks di Google Scholar, dan (5) diterbitkan antara tahun 2022 hingga 2023. Google Scholar dipilih karena keunggulannya dalam memberikan akses terbuka ke publikasi elektronik, menampilkan catatan sitasi secara otomatis, serta menyediakan berbagai informasi bibliometrik tanpa biaya (Agarwal et al., 2016). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 780 artikel ilmiah yang terbit di rentang waktu 2020 hingga 2025 melalui platform Publish or Perish.

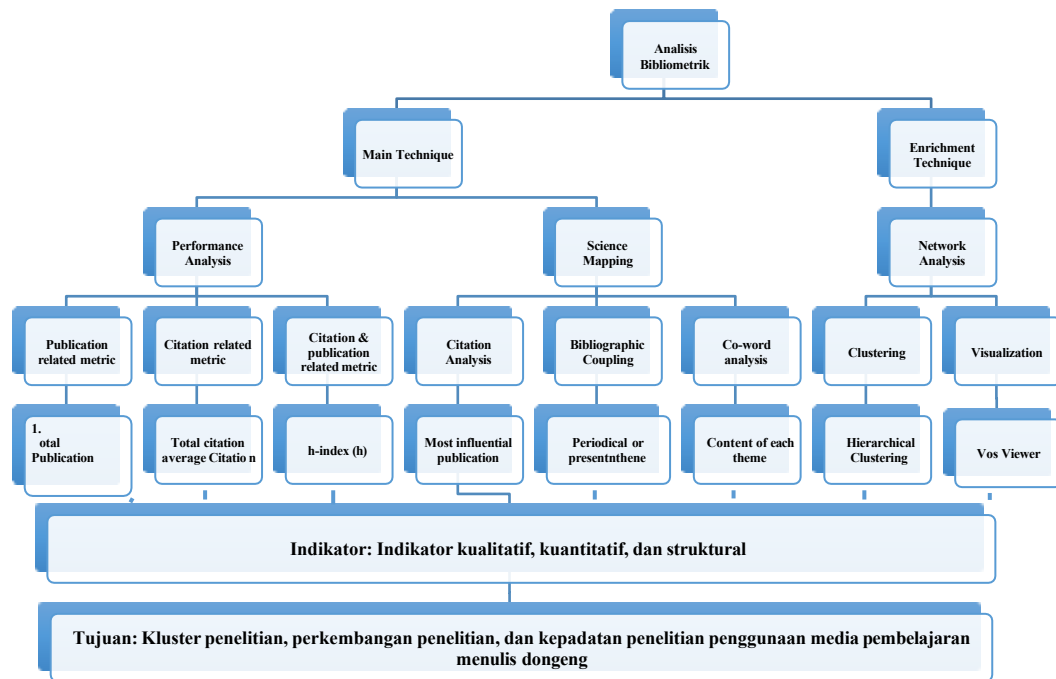
Analisis data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) mengamati pola atau kecenderungan tema penelitian yang muncul berdasarkan judul dan abstrak;

(2) mengidentifikasi kecenderungan topik melalui keterkaitan (co-occurrence) antar topik yang sering muncul bersamaan; (3) Melakukan analisis jaringan untuk menemukan pengelompokan -topik penelitian melalui visualisasi jaringan; (4) mengevaluasi perkembangan topik penelitian dalam lima tahun terakhir menggunakan visualisasi overlay; serta (5) meninjau intensitas atau kepadatan penelitian terkait topik efektifitas model pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis dongeng dengan bantuan visualisasi kepadatan.

Untuk memperkuat analisis tersebut, penelitian ini menggunakan tiga indikator utama sebagai acuan evaluasi: (1) indikator kuantitas, yang mengukur seberapa banyak karya ilmiah yang dihasilkan dalam bidang tertentu sebagai indikator produktivitas; (2) indikator kualitas, yang menilai performa atau kualitas hasil penelitian yang telah dipublikasikan; dan (3) indikator structural, yang mengeksplorasi ketertarikan antar publikasi serta hubungan antar bidang kajian ilmiah melalui analisis jaringan (Agarwal et al., 2016; Al-Hoorie & Vitta, 2019; Arnott et al., 2019; Cobo et al., 2011; Drysdale et al., 2013; Durieux & Gevenois, 2010).

Dua teknik utama dalam analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini, yaitu performance analysis dan science mapping. Performance analysis atau analisis kinerja digunakan untuk mengukur kontribusi suatu penelitian terhadap bidang keilmuan tertentu berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi. Adapun science mapping digunakan untuk menelusuri hubungan intelektual dan struktur tema penelitian. Teknik yang digunakan dalam pemetaan ini meliputi analisis kutipan, bibliographic coupling, dan analisis keterkaitan kata kunci (co-word analysis).



Gambar 1. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil visualisasi jaringan (network visualization), ditemukan beberapa kluster penelitian yang membahas keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran, menulis dongeng, Bahasa Indonesia, pembelajaran, pendidikan, hingga kreativitas siswa. Setiap kluster ditandai dengan warna berbeda, menunjukkan kekelompokan topik yang saling terkait. Semakin erat hubungan antar-topik, semakin tebal garis penghubungnya. Ini mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut sering muncul bersamaan dalam penelitian-penelitian yang dianalisis.

Selanjutnya, visualisasi tren penelitian (overlay visualization) digunakan untuk menelusuri perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, penelitian yang mengangkat penggunaan media pembelajaran dalam menulis dongeng, pengembangan bahan ajar kreatif berbasis cerita, serta pendekatan pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan signifikan. Dalam visualisasi ini, warna kuning menunjukkan topik yang lebih baru dan sedang berkembang, sedangkan warna hijau menunjukkan topik yang sudah lama dibahas.

Terakhir, analisis kepadatan topik dilakukan menggunakan density visualization. Hasilnya menunjukkan bahwa topik “media pembelajaran”, “menulis dongeng”, dan “pembelajaran Bahasa Indonesia” merupakan topik dengan kepadatan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan warna yang semakin terang dan area yang lebih luas, mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut telah dibahas secara intensif dalam berbagai penelitian. Analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam menulis dongeng telah menjadi fokus utama dalam diskursus pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menjadi lahan subur untuk pengembangan riset di masa depan.

2	Hijau	Strategi Penerapan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan dan Kreativitas Siswa Pendidikan Dasar	Hasil, Mengembangkan Kreativitas, Model Pembelajaran, Pendidikan Dasar, Penerapan Model, Sekolah Dasar
3	Biru	Pemanfaatan Buku Dongeng sebagai Model Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar	Buku, Buku Dongeng, dan Menulis, Medium, Model, Pembelajaran, Siswa
4	Kuning	Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa melalui Model Project Based Learning (PjBL)	Kreativitas, dan Menulis, PjBL, Project
5	Ungu	Implementasi Program Literasi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar	Di Sekolah Dasar, Implementasi, Kreativitas, Literasi, Melalui, Serta

Berdasarkan Tabel 1, terdapat lima klaster utama dalam penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran menulis dongeng. Masing-masing klaster menunjukkan fokus tematik yang berbeda, tetapi tetap berpusat pada peningkatan kreativitas siswa melalui strategi pembelajaran yang inovatif.

Klaster pertama, berwarna merah, menyoroti peran dongeng dalam menumbuhkan kreativitas anak di era digital. Topik ini banyak membahas bagaimana dongeng digunakan sebagai media pengembangan imajinasi dan ekspresi siswa. Klaster kedua, berwarna hijau, berfokus pada strategi penerapan model pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mendukung keterampilan menulis naratif. Klaster ketiga, berwarna biru, mengangkat pemanfaatan buku dongeng sebagai alat bantu pembelajaran. Buku digunakan bukan hanya sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai pemicu siswa dalam menulis cerita mereka sendiri. Klaster keempat, berwarna kuning, menekankan penerapan model Project-Based Learning (PjBL) yang terbukti efektif dalam mengembangkan karya tulis yang orisinal melalui pembelajaran berbasis proyek. Sementara itu, klaster kelima, berwarna ungu, mengkaji peran program literasi sekolah dalam mendukung kreativitas menulis. Fokusnya adalah integrasi kegiatan literasi dengan penugasan menulis dongeng secara kreatif. Secara keseluruhan, kelima klaster mencerminkan orientasi penelitian terhadap pembelajaran yang mendukung pengembangan ide, orisinalitas, dan imajinasi siswa.

Perkembangan Penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran Menulis Dongeng

Selama bertahun-tahun, penelitian tentang efektifitas model pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis dongeng terus berkembang. Akan tetapi, setiap tahun menunjukkan tren topik penelitian yang bervariasi, seperti yang disajikan pada Gambar 3.

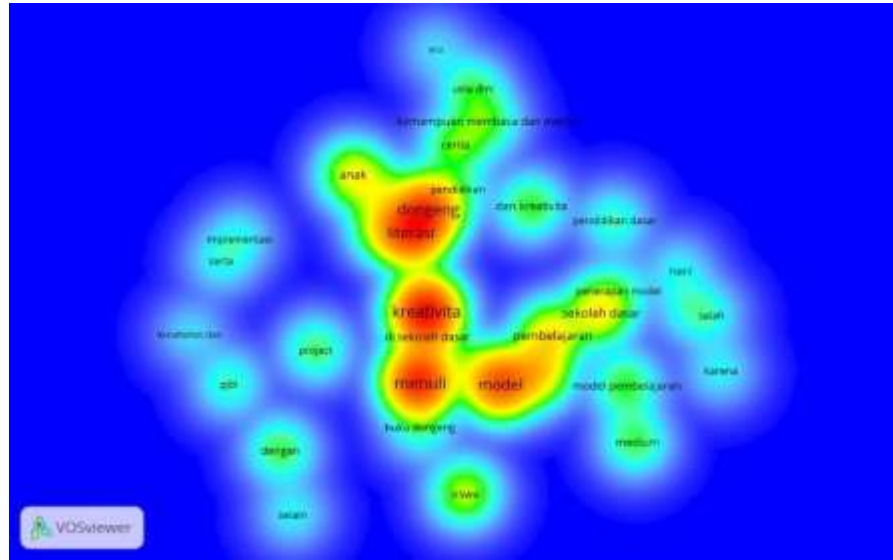
2022	Farida Mayar, Ripa Natari, Herliana Cendana, Bebyi Riza Sativa Hutasuhut, Suci Aprilia, Nurhikmah	29
2023	Asmidar Parapat, Munisa, Rita Nofianti, Ega Pratiwi	17
2024	Sumarni, Ari Ambarwati, Moh. Badrih	9
2025	Etik Etik, M. Nur Hakim, Sulistiawati	-

Tabel di atas mencatat kontribusi penulis dari tahun 2020 hingga 2025. Setiap tahun terdapat beberapa penulis yang tercatat aktif, seperti Ni Putu Regina Eliantari, MG. Rini Kristiantari, I Wayan Sujana (2020), Herman Wijaya, M. Adib Nazri, Ramlah H.A. Gani, Nunung Supratmi (2021), Farida Mayar, Ripa Natari, Herliana Cendana, Bebyi Riza Sativa Hutasuhut, Suci Aprilia, Nurhikmah (2022), Asmidar Parapat, Munisa, Rita Nofianti, Ega Pratiwi (2023), Sumarni, Ari Ambarwati, Moh. Badrih (2024), hingga Etik Etik, M. Nur Hakim, Sulistiawati (2025). Hal ini menunjukkan adanya kontinuitas kontribusi dari berbagai penulis selama lima tahun berturut-turut tentang topik kajian penggunaan media pembelajaran menulis dongeng.

Setiap tahun diwakili oleh penulis yang berbeda, yang dapat mengindikasikan regenerasi atau pergantian peran penulis utama dalam bidang yang dikaji. Hal ini memperkuat hasil pemetaan bahwa tren penelitian tentang penggunaan media pembelajaran menulis dongeng banyak dikaji sejak 2020-2025 sedangkan di tahun 2025, belum ada tren penelitian yang benar-benar baru tentang penggunaan media pembelajaran menulis dongeng.

Kepadatan Topik Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Menulis Dongeng

Temuan kepadatan penelitian menunjukkan topik yang telah banyak dibahas dan belum cukup dilakukan oleh peneliti penggunaan media pembelajaran menulis dongeng, seperti yang disajikan pada Gambar 4.



Gambar 5. Visualisasi Kepadatan Penelitian

Gambar 5 menyajikan visualisasi kepadatan topik penelitian berdasarkan intensitas jumlah publikasi yang membahas kata kunci tertentu. Warna terang (kuning terang) menunjukkan area dengan jumlah publikasi tinggi, sedangkan warna gelap (hijau tua atau biru) menunjukkan area yang masih jarang diteliti. Berdasarkan hasil visualisasi, topik-topik seperti kreativitas, menulis, dan model pembelajaran mendominasi penelitian lima tahun terakhir. Di sisi lain, beberapa topik yang potensial seperti pemanfaatan multimedia dalam menulis dongeng, dongeng interaktif digital, dan pendekatan berbasis karakter masih memiliki kepadatan rendah. Oleh karena itu, area tersebut bisa menjadi celah penelitian (research gap) yang patut dieksplorasi dalam studi lanjutan.

Tabel 3

Artikel yang Paling Banyak Dikutip tentang Penggunaan Media Pembelajaran Menulis Dongeng

No	Judul	Penulis	TS S/T
1	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis	(Eliantari et al., 2020)	33 6,60

2	Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong	(Wijaya, 2021)	31 7,75
3	Peran Dongeng dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini	(Mayar et al., 2022)	29 9,67
4	Pengaruh Pemberian Pelatihan Menulis Kreatif Terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Anak	(Khan & Wulansari, 2021)	19 4,75
5	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Negeri Pembina I Medan	(Parapat et al., 2023)	17 8,50
6	Pengembangan Model Literasi melalui Dongeng dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia	(Gusti, 2020)	17 3,40
7	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi	(Ginting, 2020)	17 3,40
8	Pembelajaran Membaca Dongeng Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model Role Playing Melalui Media Gambar	(Kartika & Fauzi, 2021)	11 2,75
9	Pemanfaatan Spotify Sebagai Media Dongeng dalam Upaya Digitalisasi Sastra Anak	(Ambarwati & Badrih, 2024)	9 9,00
10	Dongeng sebagai Media Penanaman Keterampilan Abad 21	(Masri et al., 2022)	7 2,33

Catatan: total sitasi (TS), jumlah sitasi per tahun (S/T)

Tabel 3 menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tersebut sangat penting dalam menyampaikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran menulis dongeng. Artikel- artikel tersebut dipilih berdasarkan total sitasi (TS) dan sitasi per tahun (S/T) yang tinggi, sehingga dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam bidang kajian ini. Tren penelitian yang tergambar dalam tabel ini mengacu pada beberapa aspek, yaitu: (1) penggunaan model pembelajaran kooperatif dan berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan menulis, (2) penerapan metode pembelajaran berbantuan media seperti gambar

dan digital audio, (3) peran dongeng dalam membangun kreativitas anak usia dini, dan (4) pelatihan menulis kreatif sebagai strategi peningkatan kompetensi siswa.

Pertama, tren penelitian mengacu pada efektivitas model pembelajaran seperti Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), inquiry learning, dan Project-Based Learning (PjBL) yang menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan menulis dongeng. Kedua, integrasi media pembelajaran non-konvensional seperti Spotify dan gambar visual turut memperkaya pengalaman belajar siswa serta meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam kegiatan menulis. Ketiga, peran dongeng sebagai sarana pengembangan keterampilan abad ke-21 dan peningkatan literasi juga menjadi tema sentral dalam sebagian besar penelitian. Keempat, pelatihan menulis kreatif menjadi pendekatan populer dalam membimbing siswa menghasilkan karya tulis yang orisinal dan imajinatif

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa arah penelitian dalam lima tahun terakhir cenderung bergerak ke pendekatan-pendekatan inovatif yang menggabungkan media digital, metode pembelajaran aktif, serta pemberdayaan potensi kreatif siswa melalui dongeng. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran menulis dongeng memiliki relevansi tinggi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara menyeluruh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif, seperti Project-Based Learning (PjBL) dan pendekatan Integratif Berbasis Aspek Wacana (IBAW), terbukti efektif dalam mendorong kreativitas siswa dalam menulis dongeng. Model-model ini mengintegrasikan pendekatan kooperatif dan kontekstual yang dapat merangsang imajinasi serta orisinalitas siswa, terutama jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang seringkali lebih membatasi dalam aspek kreativitas.

Efektivitas Model Pembelajaran

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis dongeng. Pendekatan ini melibatkan siswa dalam proyek nyata, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berimajinasi serta menghasilkan karya yang lebih orisinal. Demikian pula, pendekatan IBAW, yang mengintegrasikan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan sinektik, telah terbukti meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam aspek kreativitas dan struktur cerita.

Pengaruh terhadap Imajinasi dan Inovasi

Salah satu fokus utama penelitian adalah kemampuan siswa dalam menciptakan ide-ide kreatif yang orisinal. Model pembelajaran yang menggabungkan aspek kooperatif dan kontekstual memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan belajar dari pengalaman rekan-rekan mereka. Hal ini mendorong mereka untuk lebih bebas berimajinasi dalam menulis dongeng, dengan tetap memperhatikan aspek wacana dan nilai-nilai moral dalam cerita.

Kendala dalam Penerapan Model Pembelajaran

Meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan efektivitas yang positif, penerapan model pembelajaran ini tetap menghadapi beberapa tantangan. Kendala utama yang dihadapi mencakup kurangnya keterampilan dalam pengelolaan kelas yang dapat

mendukung metode pembelajaran berbasis proyek, serta keterbatasan waktu yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaiknya (Ramli Abdullah, 2016). Selain itu, guru juga perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap metode yang diterapkan demi hasil yang lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam menulis dongeng merupakan topik yang mendapat perhatian cukup tinggi dalam literatur pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa. Lima kluster tematik utama telah diidentifikasi, mencakup pendekatan inovatif melalui buku dongeng, program literasi, serta penerapan model seperti Project-Based Learning (PjBL) yang secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis naratif.

Tren penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan pergeseran dari metode tradisional menuju integrasi teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan yang lebih kontekstual. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut siswa untuk kreatif, adaptif, dan mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Tabel 3 memperkuat temuan ini dengan menampilkan artikel-artikel yang paling berpengaruh, yang menyoroti berbagai model pembelajaran, pelatihan kreatif, dan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran menulis dongeng.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan media digital yang digunakan serta minimnya eksplorasi terhadap dongeng interaktif berbasis multimedia. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif serta penelitian lanjutan yang menggali potensi digitalisasi dalam pembelajaran menulis dongeng. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu menulis, tetapi juga mampu berpikir kritis dan kreatif melalui medium yang sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., & Badrih, M. (2024). Pemanfaatan Spotify Sebagai Media Dongeng dalam Upaya Digitalisasi Sastra Anak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/408>
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Ginting, E. S. (2020). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi. *Journal of Education Action Research*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/12334>
- Gusti, Y. (2020). Pengembangan Model Literasi melalui Dongeng dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia: English. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <http://ojs.stisipolp12.ac.id/index.php/jik/article/view/8>
- Kartika, T., & Fauzi, M. R. (2021). Pembelajaran Membaca Dongeng Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model Role Playing Melalui Media Gambar. *COLLASE (Creative of Learning)*.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5429>
- Khan, R. I., & Wulansari, W. (2021). Pengaruh Pemberian Pelatihan Menulis Kreatif Terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 15–23. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1329>
- Maknun, L., & Adelia, F. (2023). Penerapan Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd
Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), 3(1), 34–41.
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1283>
- Masri, A. S., Nuryatin, A., Subyantoro, S., & Doyin, M. (2022). Dongeng sebagai Media Penanaman Keterampilan Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 01–05. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/85>
- Mayar, F., Natari, R., Cendana, H., & ... (2022). Peran dongeng dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. In ... : *Jurnal Pendidikan*

pdfs.semanticscholar.org.
<https://pdfs.semanticscholar.org/95f3/e19c09a26b22f2ab7014e57bd79c37f88813.pdf>

Parapat, A., Munisa, M., Nofianti, R., & Pratiwi, E. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Negeri Pembina I Medan. *Journal Of Human And*
<http://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/155>

Puspitoningrum, E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Kembali Dongeng untuk Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 152–162.

Puspitoningrum, E., Sardjono, & Rahmayantis, M. D. (2022). Pembelajaran Menulis Dongeng. In

E. Waryanti & M. Muarifin (Eds.), *Repository.Unpkediri.Ac.Id* (1st ed.). Universitas Nusantara PGRI Kediri.
http://repository.unpkediri.ac.id/4717/2/BUKU_PEMBELAJARAN_MENULIS_DONGENG.pdf

Ramli Abdullah. (2016). *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 1, 2016. 4(1).

Surakarta, U. M. (2024). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Menulis Model Project Based Learning Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 8(2), 336–344.

Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. ... : *Jurnal Linguistik, Sastra Dan Pendidikan*.
<https://ejournalunwmataram.org/index.php/trendi/article/view/643>